

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Jumlah volume kendaraan selama 3 shift yaitu 27.873 kendaraan mencakup 4 arah jalan yang ada di Simpang Anduring.
2. Volume Jam Puncak tertinggi terdapat pada jam 06.30 - 07.30 WIB dengan volume 3.956 kendaraan/jam di Jalan Dr. Moh. Hatta - Jalan Andalas dan volume jam terendah terdapat pada Jalan Andalas - M. Yunus di Jam 10.45 - 11.45 WIB sebanyak 360 kendaraan/jam.
3. Rerata kecepatan kendaraan berdasarkan jam puncak yang ada di Simpang Anduring sebesar 22,78 km/jam dan kecepatan tertinggi terdapat pada Jalan Moh.Hatta - Andalas dengan rerata kecepatan tiap kendaraan yaitu 26,95 km/jam.
4. Kerapatan arus lalu lintas berdasarkan jam puncak yang ada di Simpang Anduring diperoleh nilai kerapatan tertinggi 146,8 kend/km di Jalan Dr. Moh. Hatta - Jalan Andalas dan kerapatan terendah sebesar 37,4 kend/km.
5. Persentase *Crossing* atau *U-turn* 1 mengalami peningkatan setelah pemasangan pembatas jalan sebesar 27,76% dan Persentase *Crossing* atau *U-turn* 2 sebesar 3,58% di jam 10.00 - 10.15 WIB.

6. Pada Jam 17.00 – 17.15 WIB, Persentase *Crossing* atau *U-turn* 1 mengalami peningkatan sebesar 19,34 % dan Persentase *Crossing* atau *U-turn* 2 mengalami penurunan sebesar 3,99 %.
7. Terdapat penambahan volume kendaraan dari Data Sebelum Pemasangan Pembatas Jalan di jam 10.00 – 10.15 WIB mencakup 1.673 kend/jam dan pada Data Setelah Pemasangan Pembatas Jalan mencakup 1.678 kend/jam. Pada Data Sebelum Pemasangan Pembatas Jalan di jam 17.00 – 17.15 WIB mencakup 2.518 kend/jam dan pada Data Setelah Pemasangan Pembatas Jalan mencakup 3.004 kend/jam.
8. Kecepatan kendaraan setelah dipasang pembatas jalan di Simpang Anduring mengalami kenaikan dari sebelum dipasang pembatas jalan. Rerata kecepatan kendaraan di Simpang Anduring pada jam 10.00 – 10.15 WIB sebesar 24,62 km/jam dan 20,96 km/jam untuk jam 17.00 – 17.15 WIB.
9. Adanya peningkatan volume, peningkatan kecepatan setelah pemasangan pembatas jalan , membuktikan bahwa pemasangan pembatas jalan di Simpang Anduring memberikan perubahan yang signifikan pada data volume kendaraan di arah 2 dan arah 4, kecepatan kendaraan pada arah 1 di jam 10.00 - 10.15 WIB, pada Arah 3 di jam 10.00 - 10.15 WIB terjadi perubahan signifikan yang disebabkan oleh faktor hambatan samping seperti angkutan umum yang berhenti di kaki simpang, sehingga kecepatan pada Arah 3 mengalami penurunan, serta jumlah pengguna pada *U-Turn* 1 pada jam 10.00 – 10.15 WIB, hal ini dikarenakan Hipotesis H0 ditolak.

5.2 Saran

1. Perlunya dibuat rambu berupa rambu untuk pejalan kaki untuk menyebrang dan rambu untuk dilarang berhenti di kaki simpang.

